



Kejurkot Basket Adaptasi Aturan Olimpiade Tokyo

● Panitia Penyelenggara Terapkan Prokes Ketat

YOGYA, TRIBUN - Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi) Kota Yogyakarta akan menggelar Kejuaraan Kota (Kejurkot) Basket Yogyakarta. Kejuaraan ini dihelat di GOR Kridosono, Kota Yogyakarta pada Kamis-Minggu (4-7/11).

Kejuaraan yang akan diikuti oleh delapan klub basket di Kota Yogyakarta itu merupakan salah satu program kerja Perbasi yang tertuang di Anggaran Dasar Rumah Tangga untuk melakukan pembinaan dan pencarian bakat pemain basket.

Delapan tim tersebut ialah Utama, Semangat Sinar Surya, Tugu Muda, Spartan, Yuso, Union, Koreri, Got Game Basketball. Pertandingan dibagi ke lima kategori, yaitu 5x5 senior putra dengan minimal usia 23 tahun, 5x5 U19 putra, 5x5 U19 putri, 3x3 U20 putra, 3x3 U20 putri.

Menurut Ketua Perbasi Kota Yogyakarta Anthony Regan, kejuaraan ini diselenggarakan dengan misi untuk menggalakan kembali klub basket yang berada di DIY, khususnya di Kota Yogyakarta setelah beberapa waktu minim kegiatan.

"Pemain kalo latihan terus tanpa ada kompetisi, ini tolak ukurnya tidak ada dan pemain nggak ada target. Dengan Kejurkot, pemain jadi tau ini adalah kompetisi terbesar antar klub se-kota Jogja. Jadi kedepannya, klub dapat konsisten membina pemain," tutur Anthony, Rabu (3/11).

Selain itu, Anthony mengatakan jika Kejurkot ini juga akan menjadi referensi dalam upaya mencari calon-calon pemain yang akan mewakili Kota Yogyakarta dalam agenda lainnya seperti Kejuaraan Daerah (Kejurda) dan Pekan Olahraga Daerah (Porda).

"Dari hasil event ini nanti kita lihat mana pemain yang bisa diikuti sertakan di Kejurda dulu, baru kemudian nanti Porda," katanya.

Ketua Pelaksana Kejurkot Yogyakarta, Leonardo Niko Tirtono mengatakan bahwa kejuaraan ini merupakan yang pertama sejak pandemi. Pihak penyelenggara sudah melakukan riset dari agenda kejuaraan lain seperti Olimpiade Tokyo dan Pekan Olahraga Papua (PON).

"Kami tidak sembarangan untuk menyelenggarakan event ini, rujukan kita jelas pertama Olimpiade Tokyo dan PON XX Papua kemarin. Setelah kita tinjau event itu kita beranikan diri untuk menggelar kejuaraan ini," ujar Niko.

Dengan kajian mendalam yang telah dilakukan oleh Perbasi Kota Yogyakarta, Niko juga menyatakan siap menghentikan Kejurkot apabila ditemukan klaster positif Covid-19 saat berlangsungnya pertandingan.

"Kita berkomitmen, kalau ada yang positif Covid-19, kita batalkan pertandingan, bagaimanapun kesehatan nomor satu. Namun harapannya event ini dapat berjalan dengan lancar," tegas Niko.

Untuk itu Niko, pihaknya akan memperketat protokol kesehatan selama kejuaraan berlangsung. Sehingga para pemain meski tidak melakukan *bubble to bubble*, harapannya dapat mematuhi arahan dari penyelenggara untuk mengurangi mobilitas selama kejuaraan berlangsung.

"Kita fasilitasi peserta dengan swab, dan kita minta mobilitas pemain dikurangi, selain itu kita juga akan lakukan *tracking* untuk antisipasinya, kami meminta pada pemain untuk mengurangi mobilitas karena kalau *bubble* untuk di kompetisi level kota belum bisa diterapkan," tukas ia.

Terbatas

Sebagai informasi, Kejurkot basket Kota Yogyakarta ini bakal dilaksanakan terbatas untuk penonton. Untuk dapat menonton di GOR Kridosono ada beberapa kriteria yang telah dicantumkan oleh pihak penyelenggara.

"Panitia berhak tolak penonton masuk kalau di dalam sudah penuh. Penontonnya juga kita batasi, mulai dari relasi peserta, *affiliasi* tim, *owner* atau manajer, atau orang memang sudah dapat izin dari panitia, kalau tidak, ya tidak boleh," tegasnya. (tsf)

Tindak Lanjut

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005